

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Posisi Laporan : Juni 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2023)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2023)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	24.337.411	-	-	5.173.126	29.510.538	25.188.525	-	-	4.811.928	30.000.453	-
2 Modal sesuai POJK KPMM	24.337.411	-	-	5.173.126	29.510.538	25.188.525	-	-	4.811.928	30.000.453	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro dan usaha kecil	50.529.589	23.111.478	-	-	68.688.718	53.272.509	22.063.141	-	-	70.291.437	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan Stabil	34.808.315	13.426.843	-	-	45.823.400	35.928.766	13.858.281	-	-	47.297.696	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan Kurang Stabil	15.721.274	9.684.635	-	-	22.865.318	17.343.742	8.204.860	-	-	22.993.742	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi	66.277.272	120.073.544	1.000.000	35.489.095	142.302.125	64.166.283	111.122.799	4.140.000	32.442.425	137.567.913	4
8 Simpanan Operasional	66.277.272	-	-	-	33.138.636	64.166.283	-	-	-	32.083.142	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	120.073.544	1.000.000	35.489.095	109.163.490	-	111.122.799	4.140.000	32.442.425	105.484.771	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	44.939.395	-	-	-	-	47.330.206	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF	-	-	-	-	240.501.381	-	-	-	-	237.859.803	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2023)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2023)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (dalam juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HOLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	3.080.655	-	-	-	-	2.761.126	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	762.862	-	-	-	-	1.480.197	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	3.873.600	2.917.624	228.153.347	158.484.796	-	3.644.355	2.577.986	233.077.813	161.786.927	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HOLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HOLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya :	-	1.633.485	527.053	21.799.192	18.846.925	-	951.693	527.138	23.150.771	19.621.354	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	8.818	26.289	3.813.283	2.496.187	-	9.464	24.841	3.981.084	2.604.857	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	2.240.115	2.390.570	206.354.155	139.245.188	-	2.692.662	2.050.848	209.927.042	141.683.156	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	76.830	211.341	192.355.934	125.175.443	-	79.576	220.254	195.632.922	127.311.314	3.1.7.1
24 Surat berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar dan tidak masuk sebagai HOLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	392.683	-	-	-	-	482.417	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	44.939.395	-	-	-	-	47.330.206	-	4
26 Aset lainnya :	-	-	-	-	22.325.054	-	-	-	-	24.145.200	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 20% liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas *)	4.389.149	17.935.905	-	-	22.325.054	5.382.270	18.762.930	-	-	24.145.200	5.5 s.d. 5.12
32 Transaksi Rekening Administratif	-	18.271.761	-	-	1.003.913	-	18.147.969	-	-	997.724	12
Total RSF	-	-	-	-	185.657.280	-	-	-	-	191.171.173	13
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)	-	-	-	-	129,54%	-	-	-	-	124,42%	14

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

1. Nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank BTN periode Juni 2023 sebesar 124,42%, turun 5,12 poin dibandingkan periode Maret 2023 yaitu sebesar 129,54%. Penurunan nilai NSFR Juni 2023 disebabkan oleh penurunan ASF (*Available Stable Funding*) yang disertai dengan peningkatan RSF (*Required Stable Funding*). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai NSFR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut di bawah ini rincian analisis NSFR Juni 2023:
 - a. ASF Juni 2023 sebesar Rp 237,86 Triliun, turun Rp 2,64 Triliun (1,10%) dibandingkan Maret 2023. Penurunan ASF berasal dari pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp 4,73 Triliun, namun terjadi peningkatan pada modal sebesar Rp 490 Miliar dan simpanan nasabah perorangan dan pendanaan nasabah usaha mikro, usaha kecil sebesar Rp 1,60 Triliun.
 - b. RSF Juni 2023 sebesar Rp 191,17 Triliun, naik Rp 5,51 Triliun (2,97%) dibandingkan Maret 2023. Peningkatan RSF berasal dari simpanan lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 717 Miliar, pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar sebesar Rp 3,30 Triliun, aset lainnya sebesar Rp 1,82 Triliun, namun terjadi penurunan pada total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp 320 Miliar dan transaksi rekening administratif sebesar Rp 6 Miliar.
2. Komposisi ASF Bank BTN periode Juni 2023 didominasi oleh pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp 148,23 T (62,32% dari total ASF), sedangkan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp 161,79 T (84,63% dari total RSF).
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury, risk, strategic, funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.